

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data yang disertai dengan teori dan konsep yang mendukung mengenai Pengaruh Karakteristik Pekerjaan, Budaya Organisasi, dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja pada CV. Samyo Makmur Abadi Kota Cimahi yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik pekerjaan, lingkungan kerja dan produktivitas kerja pada CV. Samyo Makmur Abadi Kota Cimahi masih tergolong cukup baik sedangkan untuk budaya organisasi sudah tergolong baik, meskipun demikian masih ada permasalahan dilapangan yang perlu diperbaiki kembali sesuai permasalahannya masing-masing.
2. Karakteristik pekerjaan pada CV. Samyo Makmur Abadi Kota Cimahi masih tergolong cukup baik, terdiri dari 5 indikator yaitu keragaman keterampilan, identitas pekerjaan, kepentingan pekerjaan, otonomi, dan umpan balik. Adapun indikator yang terlemah yaitu keragaman keterampilan dan indikator yang mendapat skor tertinggi adalah identitas pekerjaan. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada permasalahan di lapangan yang perlu di perbaiki kembali salah satunya seperti indikator keragaman keterampilan agar dapat meningkat pada kategori baik.
3. Budaya organisasi pada CV. Samyo Makmur Abadi Kota Cimahi sudah tergolong baik, terdiri dari 5 indikator yaitu inovatif memperhitungkan

resiko, memberi perhatian pada masalah secara detail, mempertahankan dan menjaga stabilitas kerja, berorientasi kepada semua kepentingan karyawan, dan agresif dalam bekerja. Adapun indikator yang terlemah yaitu memberi perhatian pada masalah secara detail dan indikator yang mendapat skor tertinggi adalah berorientasi kepada semua kepentingan karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun sudah tergolong baik masih ada permasalahan di lapangan yang perlu di perbaiki kembali yaitu memberi perhatian lebih pada masalah pekerjaan secara detail agar dapat meningkat pada kategori sangat baik.

4. Lingkungan kerja pada CV. Samyo Makmur Abadi Kota Cimahi masih tergolong cukup baik, terdiri dari 5 indikator yaitu penerangan/cahaya di tempat kerja, sirkulasi udara di tempat kerja, kebisingan di tempat kerja, bau tidak sedap di tempat kerja, dan keamanan di tempat kerja. Adapun indikator yang terlemah yaitu bau tidak sedap di tempat kerja dan indikator yang mendapat skor tertinggi adalah penerangan/cahaya di tempat kerja. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada permasalahan di lapangan yang perlu di perbaiki kembali salah satunya seperti bau tidak sedap di tempat kerja agar dapat meningkat pada kategori baik.
5. Secara simultan maupun secara parsial karakteristik pekerjaan, budaya organisasi dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pada CV. Samyo Makmur Abadi Kota Cimahi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran bagi karyawan CV. Samyo Makmur Abadi Kota Cimahi sebagai bahan pertimbangan perusahaan maupun untuk pihak lainnya mengenai Karakteristik Pekerjaan, Budaya Organisasi, dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja, yaitu sebagai berikut :

1. Sehubungan dengan tanggapan responden mengenai karakteristik pekerjaan pada indikator yang paling lemah yaitu keragaman keterampilan, maka disarankan karyawan CV. Samyo Makmur Abadi Kota Cimahi sebaiknya mengidentifikasi pekerjaan dan melakukan pendekatan dalam merancang pekerjaan dengan cara memperbaiki serta menyesuaikan keterampilan yang dibutuhkan dalam pekerjaan dan minat terhadap pekerjaan agar sesuai dengan kriteria pekerjaan yang dijalankan karena hal ini sangat berdampak pada produktivitas kerja.
2. Sehubungan dengan tanggapan responden mengenai budaya organisasi pada indikator yang paling lemah yaitu memberi perhatian pada masalah secara detail, maka disarankan karyawan CV. Samyo Makmur Abadi Kota Cimahi sebaiknya lebih teliti dan cermat saat menghadapi masalah pekerjaan dengan cara memberi perhatian yang lebih terhadap masalah yang terjadi pada saat bekerja dan berusaha mencari solusi yang sesuai agar dapat menyelesaikannya secara detail karena hal seperti ini sangat berdampak pada produktivitas kerja.

3. Sehubungan dengan tanggapan responden mengenai lingkungan kerja pada indikator yang paling lemah yaitu bau tidak sedap di tempat kerja, maka disarankan karyawan CV. Samyo Makmur Abadi Kota Cimahi sebaiknya lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitar perusahaan dengan cara memperhatikan keadaan sekitar lingkungan tempat bekerja secara rutin agar tetap bersih dan mengolah limbah sampah dengan sebaik – baiknya agar terhindar dari bau – bauan yang tidak diinginkan karena hal tersebut dapat menurunkan semangat bekerja yang kemudian akan menghambat produktivitas kerja.
4. Sehubungan dengan tanggapan responden mengenai produktivitas kerja pada indikator yang paling lemah yaitu kualitas kerja, maka disarankan karyawan CV. Samyo Makmur Abadi Kota Cimahi sebaiknya memperhatikan setiap proses tahapan bekerja dengan cara bekerja secara teliti, fokus dan lebih tangkas agar kualitas pekerjaan yang dihasilkan tetap sesuai dengan standar perusahaan karena semakin teliti saat bekerja semakin baik kualitas pekerjaan yang dihasilkan maka akan semakin meningkatnya produktivitas kerja tersebut.
5. Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti faktor – faktor karakteristik pekerjaan, budaya organisasi, dan lingkungan kerja yang menentukan produktivitas kerja. Oleh sebab itu perlu ada penelitian lebih lanjut terhadap faktor – faktor lain yang mempengaruhi produktivitas kerja yang memberikan kontribusi besar.

